

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i. Calon Responden

Di Tempat

Perkenalkan saya Elvina Dwi Octaviani dengan NPM : 2012120078, Mahasiswi dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya-Bandar Lampung.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada BPKAD Kota Bandar Lampung). Oleh karena itu, saya mohon ketersediaannya dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

Segala informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja. Dan diharapkan diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar ataupun salah.

Atas perhatiannya serta kesediaan Bapak/Ibu kami Ucapkan Terima Kasih.
Wassalamualaikum wr.wb.

A. Identitas Responden

Mohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi daftar pertanyaan berikut:

1. Nama :
2. Tempat,tanggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Umur :
6. Pendidikan terakhir :
7. Jabatan/Bagian :

B. Daftar Pertanyaan**1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X_1)**

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda check list () pada salahsatu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu/Sdr/I.

- | | | |
|-----|---------------------------------|----------|
| SS | : Sangat setuju | : Skor 5 |
| S | : Setuju | : Skor 4 |
| N | : Tidak ada pendapat/ ragu-ragu | : Skor 3 |
| TS | : Tidak setuju | : Skor 2 |
| STS | : Sangat tidak setuju | : Skor 1 |

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Penyajian laporan keuangan sudah dapat mencerminkan adanya pengendalian dan penguasaan atas entitas pelaporan baik terhadap aset, ketentuan hukum dalam melaksanakan tugas guna mencapai misi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.					
2.	Informasi dalam laporan keuangan mempunyai karakteristik relevan, handal dapat dipahami, dapat dibandingkan oleh pihak yang berkepentingan.					
3.	Laporan keuangan sebagai media pertanggungjawaban yang disusun atas dasar asumsi tertentu, yaitu kemandirian entitas, adanya kesinambungan entitas.					
4.	Pelaporan informasi keuangan dapat dipahami dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan					
5.	Setiap laporan keuangan mempunyai kendala informasi baik relevansinya maupun kendalanya.					
6.	Untuk mengatasi setiap kendala informasi yang terjadi maka ada pembatasan terhadap laporan yang dinilai terkait dengan unsur-unsur laporan keuangan, yaitu terbatas pada laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, serta catatan-catatannya dan laporan kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas dengan didasari pada pengakuan terhadap unsur-unsur laporan keuangan.					

7.	Informasi yang dihasilkan laporan keuangan dapat menunjukkan informasi tentang akuntabilitas kinerjainstansi pemerintah yang dibutuhkan, karena dengan informasi ini pemerintah mempunyai bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang lebih baik.					
----	--	--	--	--	--	--

2. Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKAD disajikan secara tepat waktu.					
2.	Laporan keuangan disajikan secara jujur.					
3.	Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKAD sesuai dengan sasaran yang akan diukur.					
4.	Laporan keuangan yang BPKAD disajikan secara lengkap mencakup semua informasi akuntansi.					
5.	Penyajian laporan keuangan BPKAD diarahkan pada keutuhan umum dan tidak					

	berpihak pada keutuhan pihak tertentu.				
6.	Laporan keuangan BPKAD yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.				
7.	Laporan keuangan BPKAD yang dihasilkan memberikan informasi untuk mengevaluasi peristiwa masalalu atau masa kini.				
8.	Laporan keuangan BPKAD dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				
9.	Laporan keuangan BPKAD dapat membantu dalam pengambilan keputusan.				
10.	Informasi dalam laporan keuangan BPKAD dapat diuji.				
11.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BPKAD digunakan untuk peningkatan akuntabilitas kinerja.				
12.	Kualitas laporan keuangan untuk mengukur target.				

13.	Kualitas laporan keuangan untuk mengukur sasarannya.					
14.	Laporan keuangan dinyatakan dengan istilah yang mudah dipahami.					
15.	Informasi yang disajikan didalam laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh para pengguna.					

3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dankebijakan.					
2.	Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.					
3.	Visi dan misi program perlu diterapkan sesuai rencana strategik organisasi.					
4.	Indikator kinerja perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program.					
5.	Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan					
6.	Membuat laporan kepada					

	atasan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.				
7.	Melakukan pengecekan terhadap jalannya program.				
8.	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program.				
9.	Kegiatan atau program yang disusun telah mengkoordinir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat.				
10.	LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan progam/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.				

TABULASI DATA

X1	X2	Y
34	58	45
36	63	33
38	54	38
40	70	41
35	48	39
71	62	43
41	66	41
43	65	50
41	63	50
34	66	44
36	56	40
34	53	42
35	66	47
12	16	10
27	42	30
35	56	42
38	61	43
28	48	28
19	29	33
30	51	34
37	59	41
23	48	34
34	54	40
25	50	27
20	28	21
18	38	24
16	29	18
42	69	46
18	40	29
21	35	23
45	70	50
20	39	25
9	70	50
40	67	48
42	66	47
36	56	40

DESCRIPTIVE STATISTIC

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik	36	9.00	71.00	32.0278	11.73392
Laporan Keuangan	36	16.00	70.00	53.0833	13.98239
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	36	10.00	50.00	37.111	10.12995
Valid N (listwise)	36				

UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	r hitung	r table (df = 34)	Keterangan
Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X_1)	X1.1	0,819	0,2785	Valid
	X1.2	0,899	0,2785	Valid
	X1.3	0,853	0,2785	Valid
	X1.4	0,778	0,2785	Valid
	X1.5	0,736	0,2785	Valid
	X1.6	0,734	0,2785	Valid
	X1.7	0,801	0,2785	Valid
	X1.8	0,754	0,2785	Valid
	X1.9	0,730	0,2785	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (X_2)	X2.1	0,697	0,2785	Valid
	X2.2	0,704	0,2785	Valid
	X2.3	0,785	0,2785	Valid

	X2.4	0,734	0,2785	Valid
	X2.5	0,800	0,2785	Valid
	X2.6	0,748	0,2785	Valid
	X2.7	0,705	0,2785	Valid
	X2.8	0,858	0,2785	Valid
	X2.9	0,832	0,2785	Valid
	X2.10	0,689	0,2785	Valid
	X2.11	0,826	0,2785	Valid
	X2.12	0,845	0,2785	Valid
	X2.13	0,656	0,2785	Valid
	X2.14	0,744	0,2785	Valid
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	Y.1	0,692	0,2785	Valid
	Y.2	0,822	0,2785	Valid
	Y.3	0,724	0,2785	Valid
	Y.4	0,751	0,2785	Valid
	Y.5	0,765	0,2785	Valid
	Y.6	0,837	0,2785	Valid
	Y.7	0,754	0,2785	Valid
	Y.8	0,751	0,2785	Valid
	Y.9	0,837	0,2785	Valid
	Y.10	0,802	0,2785	Valid

UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	0,925	Reliabel
2	Kualitas Laporan Keuangan	0,942	Reliabel
3	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0,925	Reliabel

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters^{a,b}		.0000000
	Mean	.0000000
	Std.	4.24918016
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.090
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

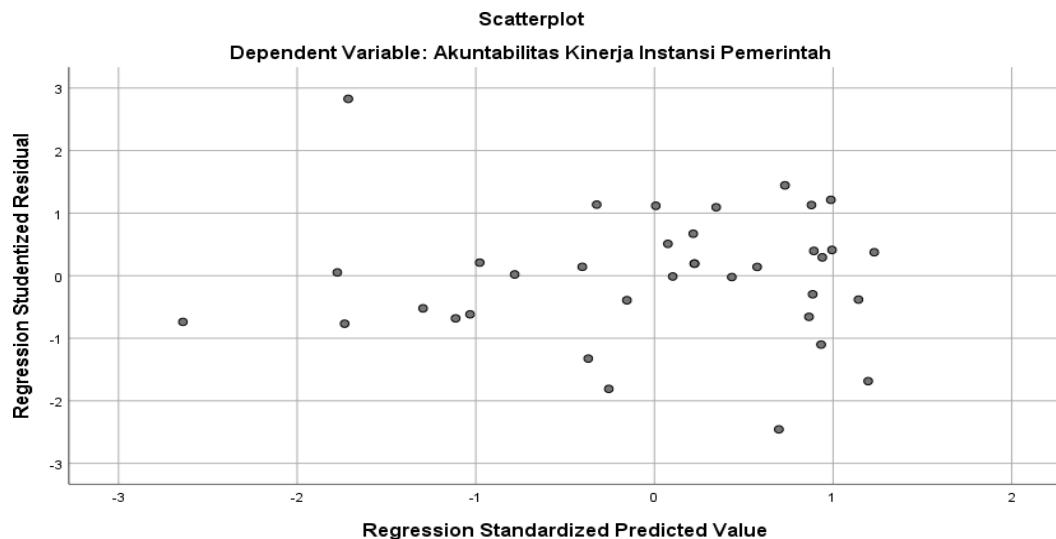
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	.535	1.869
	Kualitas Laporan Keuangan	.535	1.869

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI AUTOKOLERASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.824	.813	4.376	2.535

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan , Penerapan Akuntansi Sektor Publik

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.156	2.905		.742	.463
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	.062	.086	.072	.719	.477
	Kualitas Laporan Keuangan	.621	.072	.857	8.587	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2959.612	2	1479.806	77.275	.000 ^b
	Residual	631.944	33	19.150		
	Total	3591.556	35			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan , Penerapan Akuntansi Sektor Publik

UJI T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.156	2.905		.742	.463
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	.062	.086	.072	.719	.477
	Kualitas Laporan Keuangan	.621	.072	.857	8.587	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah